

Pemudik

Tapi jangan terus dan masuk kota. Hal itu untuk membagi kepadatan agar tidak stuck,"ungkap Sultan.
Komentar serupa diungkapkan Wakil Ketua DIY Brigjen Pol Raden Slamet Santoso yang menyatakan, pemudik yang hanya melintas di DIY

pihaknya sudah membuat jalur-jalur rekayasa atau alternatif. Ada empat pintu untuk masuk Jogja, yaitu Tempel, Temon, Prambanan dan Gunungkidul. "Diharapkan bagi pemudik yang melintas di Kota Yogya sebaiknya menggunakan jalur-jalur alternatif.

Sumbangan hal 1
Dari utara Borobudur-Magelang Tempel belok kiri lewat Sleman sehingga bisa melewati kepadatan di dalam Kota. Selain itu tim ganjel juga disiapkan di daerah rawan laka lalu lintas termasuk rambu-rambu dan panjang jalan,"terang Slamet. (Ria)-d

Sultan:

Adapun caranya dengan memberikan bantuan yang bisa kita berikan melalui zakat," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara Zakat Keteladanan Pimpinan Daerah DIY 1443 H/2022 M di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (27/4).

Pada kesempatan itu Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan Ketua DPRD DIY Nuryadi menyalurkan zakatnya melalui Baznas DIY.

Sultan mengatakan, zakat adalah Rukun Islam yang memiliki ciri khas berbeda karena berdimensi vertikal hubungan ibadah kepada Allah SWT, dan berdimensi horizontal hubungan ibadah terhadap sesama manusia. Untuk itu, salah satu instrumen untuk mewujudkan keamanan insani dalam Islam adalah pendanaan yang berasal dari zakat.

Perlu diketahui bahwa dimensi horizontal dari zakat bisa berdampak luas secara sosial. Karena dapat membangun masyarakat madani atas dasar

silaturahmi.
Sultan menegaskan, zakat yang dihimpun oleh Baznas DIY haruslah didistribusikan sebagai sumber jaminan kehidupan yang layak. Meski tidak akan bisa menghapus kekurangan yang merupakan sunnatullah, tetapi dapat dan wajib diupayakan untuk menurunkan tingkat kekurangan tersebut, dan mendekatkan jarak antara golongan kaya dengan golongan lemah dan kurang beruntung secara ekonomi.

"Saya berharap zakat yang diserahkan kali ini bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, walaupun jumlahnya masih jauh, namun harus tetap disyukuri," ungkap Sultan.

Ketua Baznas DIY Puji Astuti menyatakan, pihaknya bangga mampu meneruskan tren positif pengelolaan zakat di daerah yang dicontohkan langsung oleh Gubernur DIY beserta jajarannya untuk menunjukkan keteladanan yang baik. "Hal ini ditandai dengan pembayaran zakat, infak,

sedekah melalui Baznas DIY," imbuhnya.

Menurut Puji Astuti, berdasarkan riset Pusat Kajian Strategis RI, potensi pengelolaan zakat di DIY sebesar Rp 2,275 triliun tetapi realisasinya hanya sekitar Rp 175 miliar. Target Baznas DIY pada tahun 2021 sebesar Rp 6,5 miliar dan tercapai Rp 12,3 miliar. Realisasi ini meningkat 224 persen dari tahun 2020. Sedangkan jumlah penerima manfaat mencapai 50.572 jiwa tahun 2021.

"Tahun 2022 ini Baznas DIY menargetkan penghimpunan kembali meningkat. Baznas DIY menjalankan lima program strategis dengan aspek yang berbeda-beda, terbagi menjadi Program DIY Cerdas yakni penyaluran di bidang pendidikan, DIY Peduli (bidang sosial kemanusiaan dan darurat bencana), DIY Taqwa (bidang dakwah dan penguatan aqidah), DIY Sehat (bidang kesehatan) dan DIY Sejahtera (penyaluran di bidang ekonomi produktif)," jelasnya. (Ria)-f

Utamakan

"Ke-53 unit kapal tersebut di antaranya di Lintasan Merak-Bakauheni 14 kapal, Ketapang-Gilimanuk 13 kapal, Padangbai-Lembar tujuh kapal dan sisanya Kayangan-Pototano enam kapal, Tanjung Kelian-Tanjung Apiapi enam kapal, Kariangau-Penajam empat kapal serta Lintas Bajoe-Kolaka tiga kapal.

Menanggapi penumpukan kendaraan di Pelabuhan Penyberangan Merak,

Senin (25/4) malam, Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub Budi Setiyadi menyatakan, pihaknya memohon maaf atas kejadian tersebut yang cukup menghambat perjalanan sejumlah pemudik.

Saat ini Ditjen Perhubungan Darat dan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) terus berkoordinasi untuk mencegah kejadian serupa terulang kembali.

Direktur Perluasan dan Pelayanan Peserta BPJS Kesehatan David Bangun

Sumbangan hal 1
mengatakan, memasuki momen libur Lebaran 2022, BPJS Kesehatan berupaya memastikan peserta JKN-KIS tetap dapat lancar mengakses layanan. Baik yang bersifat administratif maupun layanan kesehatan di fasilitas kesehatan.

Menurutnya, 29 April dan 4-6 Mei 2022 seluruh Kantor Cabang dan Kantor Kabupaten/Kota BPJS Kesehatan tetap buka untuk melayani peserta JKN-KIS. (Cha/Cry/lmd/Awh)-f

KPK

Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri mengungkapkan, KPK dalam OTT terhadap Bupati Bogor menyangkut dugaan suap pengurusan temuan laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Bogor.

"Dugaan suap itu, terkait pengurusan temuan laporan keuangan Pemkab Bogor," ucapnya.

Sampai saat ini, KPK total telah menangkap 12 orang, di antaranya

Bupati Bogor, beberapa pejabat dan aparat sipil negara (ASN) Pemkab Bogor serta beberapa pihak dari BPK Perwakilan Jabar.

"Saat ini, seluruh pihak masih dalam pemeriksaan dan klarifikasi secara maraton di Gedung Merah Putih KPK," ungkap Ali.

Dalam OTT ini juga ditemukan uang dalam pecahan rupiah. Untuk jumlahnya hingga kini masih dihitung

Sumbangan hal 1
dan dikonfirmasi kembali kepada pihak-pihak yang ditangkap.

"Sesuai KUHAP, KPK mempunyai waktu 1x24 jam untuk menentukan status dari para pihak yang telah ditangkap tersebut.

KPK juga telah membawa lima orang yang terdiri atas hakim, panitera pengganti, pengacara dan pihak swasta menuju ke Gedung Merah Putih KPK, Jakarta. (Ful)-d

Kartasura

Babad Mangkubumi merekam Pangeran Mangkubumi, sang pendiri Kutha Yogya, terlahir di Kedaton Kartasura. Bendera Mas Ayu Tejawati berdarah rakyat, berasal dari Desa Kepundung, Boyolali. Dari rahim perempuan ini, Raja Amangkurat IV (1719-1727) diberi momongan bocah sehat. Bayi ditempel nama Raden Mas Sujono ini, kelak menjadi Sultan Hamengku Buwono I. Mengikuti tradisi Jawa klasik, ari-ari sang bayi ditanam di sekitar rumah diterangi lampu dian. Adik Paku Buwono II itu tumbuh dalam ekologi Kartasura yang dijejali konflik kekuasaan dan pertikaian saudara. Ia menghabiskan harinya di Mangkubumen, yang kini masuk Kalurahan Ngadirejo. Sedangkan Raden Mas Said atau Pangeran Sambernyawa semasa muda berdiam di Jahidan. Detik ini, bekas rumahnya menjadi kuburan.

Sebelum ibukota kerajaan *dhedhel duwel* dan diboyong ke Desa Sala tahun 1745, Pangeran Mangkubumi di Kartasura menyaksikan bagian dalam utama kraton dikelilingi tembok bernama Sri Menganti atau cepuri berukuran 182 x 127 meter. Kini, bangunan yang tersisa di *njero* tembok Sri Menganti ialah sumur taman berben-

Sumbangan hal 1
tuk segi empat. Sementara di luar, dijumpai tembok baluwarti berukuran panjang dan lebar sekitar 1 kilometer, dengan ketebalan 2 meter dan tinggi 4 meter (Sri Sumarsih, 2005). Sebagian besar tembok baluwarti inilah yang kemudian dihantam alat berat tanpa ditimbuni rasa bersalah.

Beberapa titik yang disulap menjadi pemukiman, antara lain pagelaran, sitinggil, bekas kaputren, kandang macan, panggung, kebonan, Loji Landa, serta gedung pengadilan di Dusun Tisanan. Sementara yang dialihkan untuk kuburan, yaitu alun-alun utara, bekas masjid gede, gedong lancip, dan gedong obat. Mencuat pernyataan keliru yang kadung diamin publik bahwa istana Kartasura difungsikan untuk makam selepas peristiwa *boyong kedaton*. Yang tepat ialah bekas pusat pemerintahan Mataram itu digunakan untuk menguburkan bangsawan sedari era Paku Buwana X (1893-1939). Merujuk catatan *Pahargyan Surakarta: 200 tahun* (1939), di astana Kartasura bersemayam gembung RM Sarjana, RA Naib Bandyah, RM Budiman, buah hati Pangeran Adipati Purubaya (PB VII), istri PB IX, serta istri PB X. Tak jauh dari situ pula, dibangun

Sumbangan hal 1
Pesanggarahan Giriwoyo tahun 1917. Nyata bahwa tanpa istana Kartasura, tak mungkin muncul Pangeran Mangkubumi dan Kraton Kasultanan. elbu kandungan yang sudah mawut ini mestinya direken dan disakralkan, bukan malah disia-siakan untuk dibangun kos-kosan. Ditelusur mundur, petilasan Kartasura bertalian erat dengan situs Pleret, Kerta, serta Kota Gedhe. Sebab itu, dukungan Ngarsa Dalem dan segenap masyarakat Kota Gudug untuk mengusut aksi kriminal terhadap cagar budaya tingkat nasional ini bukanlah mengada-ada. Justru sangat dibutuhkan.

Jangan sampai insiden memalukan tersebut berlanjut memakan korban *heritage* di kawasan lain. Berbicara situs kerajaan tak sebatas Alun-Alun Lor hingga Alun-Alun Kidul, sebaran tinggalan sejarah ada di sekejor *Vorstenlanden*. Tak sedikit jejak Dinasti Mataram Islam terkoyak gara-gara ketidakpedulian dan buta sejarah. Rentang panjang sejarah Kartasura acap diwarnai linangan air mata, sampai hari ini. Kartasura benar-benar *ninggal tangis*.

(Penulis adalah Dosen Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma)-d



Beragama yang Mencerahkan

Prof Dr Masrukhi MPd



Huwal ladzi jaiala asy-syamsa dliyaian wal qomaro nuron wa qoddarohu manazila litalilamu eadada as-sinina wal hisab, ma kholoqo Allahu dzalika illa bil haq yufasshilul ayati liqoumin yaiqilun. iDialah yang menjadikan matahari bersinar (*dliya'an*) dan bulan bercahaya (*nuuron*) dan ditetapkannya *manzilah-manzilah* (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia

DALAM sebuah kajian Ramadan 1443 H, Dr KH Tafsir MAg, Ketua PWM Jawa Tengah, menegaskan bahwa dalam konteks pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan yang hakiki, Islam harus dipandang sebagai agama yang mencerahkan. Islam yang mampu membawa masyarakat dari keterpurukan kepada kejayaan, dari kegelapan menuju terang benderang, dari keterbelakangan menuju kemajuan. Pencerahan merupakan nilai keutamaan yang tertanam dalam segenap kebaikan jiwa, pikiran, sikap, dan tindakan yang maslahat, berkeadaban, dan berkemajuan. Dengan berislam yang mencerahkan, setiap muslim senantiasa menyebarkan akhlak mulia yang menabur inhsan yang melampaui sekaligus rahmat bagi semesta alam.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mencerahkan berarti membuat sesuatu menjadi cerah, jernih, dan tidak suram. Kehidupan yang mencerahkan adalah kehidupan yang dipandang dengan penuh optimisme, jernih dalam berpikir dan bertindak. Dari pandangan yang mencerahkan ini akan terbangun sebuah kehidupan yang bermartabat, baik dalam konteks kehidupan individu maupun sosial. Martabat bangsa pun akan terbangun sebagai manifestasi dari pola pikir dan pola perilaku masyarakat yang mengedepankan optimisme, saling menghargai, dan *khusnudzon*, dalam bingkai saling asah saling asih dan saling asuh.

Di dalam Alquran, terminologi pencerahan ini disebut dengan tiga kata yang memiliki arti serupa meski beda. Tiga kata itu adalah *annar*, *annur*, dan *dliyai*. Kata *annar* atau *annur*, berasal dari kata *naro* berarti cahaya atau api. Di dalam keseharian dibedakan antara keduanya dengan tegas, kata *annar* diartikan api/neraka, sedang kata *annur* diartikan cahaya. Dengan demikian kata *nar* digunakan untuk cahaya negatif yang menyiksa, sedang kata *nur* digunakan untuk cahaya positif yang memberi kesejukan dan kenikmatan. Kata *nur* disebutkan sebanyak 33 kali dalam Alquran, bahkan dijadikan sebagai nama salah satu surat di dalam Alquran, yaitu surat ke-24.

Sedang kata yang ketiga adalah *dliyai* yang berarti sinar, yaitu cahaya yang timbul dari keadaan dirinya sendiri. Kata ini disebutkan 3 kali di dalam Alquran. Salah satunya pada ayat

menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahuhi. (QS Yunus: 5)

Cahaya adalah sesuatu yang menyinari suatu objek sehingga objek tersebut menjadi jelas dan terang. Cahaya baik yang berasal dari dirinya (*dliya*), ataupun yang berasal dari benda lain yang kemudian dipantulkan pada benda sekelilingnya (*nur*). Muhammad Mahmud Hijazi, seorang ahli tasawuf mengatakan, *nur* adalah cahaya yang tertangkap indra dan dengannya mata dapat melihat sesuatu. Sedang al-Mujam al-Wash seorang ahli tata bahasa Arab, *nur* adalah cahaya yang menyebabkan mata dapat melihat.

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah swt dengan seperangkat syariatnya, untuk menjadi pedoman bagi kehidupan manusia. Karena merupakan pedoman kehidupan, maka keberadaannya merupakan seperangkat tata nilai dan aturan, di samping juga ada pelajaran sejarah tentang hikmah kehidupan. Dalam kondisi demikian, kontribusi keberagamaan akan terasa dalam kehidupan, manakala tata nilai dan ajarannya benar-benar dilaksanakan secara konsisten dan utuh oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manakala ajarannya tidak diamalkan sama sekali, maka agama pun tidak memberi kontribusi bagi kehidupan, tidak bisa memberikan pencerahan di dalam kehidupan.

Karena itu Islam yang mencerahkan adalah Islam yang seluruh ajarannya diamalkan secara utuh, konsisten, dan konsekuen dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu, dalam lingkungan keluarga, maupun kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bermegara. (*)

(Prof Dr Masrukhi MPd, Guru Besar PKn Unnes dan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang)-f

Tanah

Tetapi ini ada warga yang mengaku memiliki sertipikat tanah milik kraton. Oleh karena itu, kami akan melibatkan BPN memastikan status sertipikat tanah itu," jelas Bupati.

la mengatakan, saat melakukan pengecekan di lokasi sempat bertemu warga pemilih tanah yang membongkar pagar Kraton Kartasura. Warga itu mengaku memiliki tanah hingga luar pagar Kraton Kartasura. Bahkan ditunjukkan

Sumbangan hal 1
patok batas tanah. Atas dasar sertipikat dan patok batas tanah itu, ia membongkar pagar Kraton Kartasura. "Kabarnya juga ada beberapa warga yang sudah punya sertipikat tanah di lingkungan Kraton Kartasura. Nanti biar sekaligus ditelusuri statusnya oleh OPD dan BPN, bersama BPCB Jawa Tengah dan Polres Sukoharjo," tandasnya. (Mam)-f

Kepala

"Insyah Allah dapat dilaksanakan sesuai jadwal. Kalau kita lihat proses penyelesaian sarana prasarana masih berlangsung, sehingga nanti setelah rampung, kita juga bisa melihat kembali kelayakan sarana prasarana dan langkah-langkah pengamanan apa yang harus dilakukan," jelasnya.

Menurut Boy Rafli dalam pengamanan Sirkuit Formula E dari ancaman terorisme, pihak BNPT bekerja sama dengan unsur Polri, TNI dan segenap pihak terkait. Sementara itu Direktur Bisnis PT Jakarta Propertindo (Perseroda) sekaligus Vice Managing Director Organization Committee Jakarta EPrix 2022 Gunung Kartiko mengapresiasi dukungan BNPT da-

Sumbangan hal 1
lam pengamanan Sirkuit harus kita ikuti. Kami juga minta dukungan semua pihak agar mensukseskan acara ini," ujarnya. (Obi)-d



Prakiraan Cuaca Kamis, 28 April 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	21-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir

Yulinda Erlistyarni, SIKom MMedKom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

PADA masa saya masih *kanak-kanak*, ketika kata *emancipatie* (baca: *emansipasi*) belum ada bunyinya, belum ada artinya bagi telinga saya, serta karangan dan kitab tentang pasal itu masih jauh dari jangkauan saya, telah hidup dalam hati saya suatu keinginan akan bebas, merdeka, berdiri sendiri." (Surat

Kartini dan Kesetaraan Gender

Kartini untuk sahabat penanya Estella Helena Zeehandelaar tahun 1899)

Semasa hidupnya, Kartini seringkali menulis surat-surat yang ditujukan kepada para sahabat-sahabatnya di Belanda yang berisi tentang keinginan Kartini untuk melepaskan para kaum wanita di Indonesia atas diskriminasi yang sudah lekat membudaya pada zaman itu. Kumpulan surat-surat itu, kemudian dijadikan buku yang berjudul *Door Duistermis to Licht*, yang berarti, "Habis Gelap Terbitlah Terang" salah satu karya Kartini yang sangat legendaris dikenal hingga saat ini.

Peringatan hari Kartini pada dasarnya untuk kita dapat mengingat besarnya jasa Kartini pada bangsa Indonesia terutama untuk para kaum wanita. Pada pemerintahan Presiden Soekarno, yang tidak lain adalah Presiden pertama Republik Indonesia yang mana mengeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 108 Tahun 1964, yang menetapkan bahwasanya Kartini sebagai Pahlawan Kemerdekaan nasional sekaligus menetapkan hari lahir Kartini setiap tanggal 21 April dan untuk diperingati setiap tahunnya sebagai hari besar kelahiran Kartini.

Kartini kecil pada saat itu merasa gundah gulana, tidak bebasnya ia untuk menentukan pilihannya dan juga merasa dipelakikan berbeda dengan saudara maupun teman-teman pria dikarenakan ia terlahir sebagai seorang wanita, serta ia merasa kurang adilnya kebebasan jika dibandingkan dengan teman-teman wanitanya yang berada di luar negeri khususnya dengan para teman-teman wanita Kartini di Belanda. Hal tersebut memunculkan keinginan dan tekad kuat di dalam hati Kartini untuk menjadikan para wanita-wanita di Indonesia juga mempunyai persamaan derajat dan hak yang sama dengan laki-laki, bahwa setiap wanita juga mendapatkan hak hal untuk memperoleh pendidikan.

Namun kenyataannya, perjuangan Kartini untuk para wanita di Indonesia masih diteruskan hingga saat ini. Kesetaraan antara pria dan wanita atau lebih populer dikenal dengan kesetaraan gender masih seringkali dikulik lebih dalam permasalahannya. Permasalahan yang muncul ketika para wanita memiliki kesempatan yang terbatas apabila dibandingkan dengan pria dari segi kesempatan yang luas terkait pendidikan ataupun aktivitas yang ada di masyarakat. Maraknya diskriminasi akan gender di berbagai wilayah di Indonesia memiliki tingkatan yang beragam pula. Ada perbedaan mencolok yang sudah melekat dan dikaitkan pula dengan seperangkat tuntutan sosial dalam kepantasan dan berperilaku, serta hak, sumber daya, dan kuasa. Adanya pengelompokan sosial yang mana dalam hal ini menentukan jalan hidup seseorang dan partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dan kegiatan diranah ekonomi.

Kendala kesempatan yang sama dalam bidang ekonomi, di Indonesia mayoritas wanita banyak bekerja di sektor informal dan masih banyaknya perempuan dengan kemampuan yang sama

